

PENGABDIAN MASYARAKAT MENGENAI EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA PANUMBANGAN CIANJUR

Saiful Ilyah¹, Zulfakar Akbar², Derry Lawasa³

^{1), 2), 3)} STMIK Adhi Guna

Sejarah artikel

Diterima: 24 Oktober 2022

Revised: 30 Oktober 2022

Diterima: 31 Oktober 2022

Email: lsaiiful88@gmail.com



Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk menyebarkan kesadaran pencegahan Covid-19. Untuk mencapai tujuan tersebut, dinas ini telah membuat beberapa program khusus yang berkaitan dengan tema layanan, dengan memperhatikan kepatuhan terhadap protokol kesehatan terkait. Tujuan terdiri dari. Peningkatan kemahiran membaca melalui poster terkait pencegahan Covid-19 akan membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang risiko yang ditimbulkan oleh Covid-19 dan pendekatan implementasi meliputi pemecahan masalah di masyarakat menjadi langkah-langkah yang dapat dikelola, menggunakan metode observasi lapangan untuk menentukan posisi dan lokasi pemasangan poster, dan langsung turun ke masyarakat sekaligus melakukan kegiatan. Berdasarkan pantauan di lapangan, terdapat perubahan antara dua waktu tersebut yang meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang risiko yang ditimbulkan oleh Covid-19.

Kata kunci: Pengabdian; Pencegahan Covid-19; Masyarakat

Abstract

This service is carried out to spread awareness of the prevention of Covid-19. To achieve this goal, this agency has made several special programs related to the service theme, taking into account compliance with related health protocols. Goals consist of. Improving reading skills through posters related to Covid-19 prevention will help to increase public knowledge about the risks posed by Covid-19 and the implementation approach includes solving problems in the community into manageable steps, using field observation methods to determine the position and location of installation posters, and immediately went down to the community at the same time carrying out activities. Based on field observations, there are changes between the two times that increase public knowledge about the risks posed by Covid-19

Keywords: Devotion; Covid-19 Prevention; Public

1. PENDAHULUAN

Pada awal bulan Maret 2020, Indonesia melihat insiden pertama yang dikonfirmasi dari Covid-19. Virus Covid-19 telah ditularkan oleh dua warga negara Indonesia, menurut informasi dari Presiden Jokowi. Kemudian, pada pertengahan Maret lalu, Pemprov DKI Jakarta mengambil keputusan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, baik online maupun offline [1]. Untuk menggantikan interaksi tatap muka, pembelajaran jarak jauh juga dapat menggunakan platform media. Hingga September 2022, terdapat 158.014 kasus terkonfirmasi virus Covid-19 di Indonesia, sementara jumlah



orang yang terpapar mencapai 6.422.529 orang. Menurut Badan SATGAS Covid-19, secara keseluruhan jumlah pasien yang dinyatakan sembuh dan negatif Covid-19 sebanyak 6.243.707 orang.

Media sosial yang sering digunakan dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pencegahan Covid-19, seperti mengajak masyarakat ke gedung musyawarah desa dan mengikuti prosedur keselamatan [2]. Jenis pendidikan pencegahan Covid-19 ini memungkinkan penduduk setempat untuk memahami risiko dan cara menghindarinya. Betapa pentingnya pendidikan sejak dini untuk mencegah penularan dan memahami langkah-langkah menghentikan penyebaran virus corona [3]. Manfaat diadakannya sosialisasi untuk menginformasikan kepada masyarakat adalah selain pemahaman mereka juga akan mengikuti prosedur kesehatan yang benar. Dalam rangka mendukung sepenuhnya inisiatif pemerintah untuk menghindari virus corona, hal itu juga dapat dilakukan di berbagai sekolah dengan mengikuti protokol kesehatan dalam pelayanan pendidikan untuk mencegah penyebaran Covid-19 [4]. Karena virus ini masih disalahpahami oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah juga harus dilakukan [5].

Masyarakat yang menjadi tempat layanan ini sangat sedikit mendapat edukasi tentang pentingnya memakai masker selama pandemi, dan hanya sedikit penduduk setempat yang menggunakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) lainnya saat keluar atau menggunakan transportasi umum [6]. Meski Desa Panumbangan merupakan bagian dari zona hijau Covid-19, pejabat setempat seperti ketua RT menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk berhati-hati dalam segala aspek kehidupan sehari-hari. Karena ada 6.692 kasus terkonfirmasi virus corona di warga Provinsi Jawa Barat, 1.155.754 orang dinyatakan sembuh, dan 15.959 orang meninggal dunia akibat virus tersebut. Seluruh warga telah diperingatkan oleh pihak berwenang untuk menjaga jarak, memakai masker setiap keluar rumah, dan menjalani gaya hidup bersih.

Ada banyak strategi lain untuk menghentikan penyebaran virus corona, di antaranya menjalani gaya hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan sabun setelah memegang sesuatu, dan menahan diri untuk tidak menyentuh wajah di sekitar mata, hidung, dan mulut [7]. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dengan tisu, dan saat keluar rumah gunakan masker. Dimulai dari diri sendiri, Anda bisa melakukan langkah-langkah pencegahan penyakit [8]. Jika Anda mengalami gejala seperti demam, batuk kering, pilek, atau diare, Anda harus mencari pertolongan medis darurat. Virus corona dapat dicegah selain menggunakan masker dengan menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter [9].

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah dalam proses implementasi yang kami lakukan adalah: mengidentifikasi peluang dan menganalisis masalah di masyarakat, perancangan program, studi pustaka untuk bahan referensi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan yang digunakan untuk menentukan lokasi dan tempat pemasangan poster, dan secara fisik mengunjungi masyarakat [10]. Tabel tersebut berisi informasi tentang program dan kegiatan.

Tabel 1. Informasi Kegiatan

| No | Metode | Kegiatan |
|----|---|---|
| 1 | Observasi lapangan | Informasi pencegahan Covid-19 |
| 2 | Observasi melalui media sosial | Melalui poster yang diunggah media sosial, pencegahan Covid-19 disosialisasikan |
| 3 | Observasi lapangan dengan membagikan dan menempelkan poster di beberapa lokasi yang sering dikunjungi warga | Pembuatan poster informasi pencegahan Covid-19 sebagai sumber literasi membaca |

3. PEMBAHASAN

Semua program dilaksanakan dengan cepat dan langsung, dan media sosial juga digunakan. Peraturan kesehatan yang ketat diikuti. Mengingat persyaratan pandemi Covid-19, yang mengharuskan pembatasan kegiatan keterlibatan langsung, maka waktu pelaksanaannya lebih akomodatif [11]. Kampanye pendidikan pertama yang ditujukan untuk pencegahan Covid-19 [12].



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan, penularan, dan topik lainnya dapat dilihat pada Gambar 1. Hingga siang hari, senam ini dilakukan pada pagi hari. Kegiatan ini ada yang berlangsung didalam ruangan dan rumah ke rumah [13]. Mayoritas warga yang rumahnya kami kunjungi sudah mengetahui cara pencegahan dan pengendalian COVID-19. Orang lain, di sisi lain, mungkin tidak menyadari secara spesifik [14].



Gambar 2. Poster/Pamflet Informasi Covid-19

Gambar 2 menunjukkan pamflet dengan informasi tentang penularan media sosial Covid-19 di bawah pegangan aqilla_308. Inisiatif kedua melibatkan pembuatan poster informasi tentang literasi membaca dan pencegahan Covid-19.



Gambar 3. Unggahan Poster Instagram

Gambar 3 menunjukkan poster yang kami unggah ke Instagram dengan nama pengguna aqilla_308, salah satu platform media sosial kami.

Inisiatif pertama berfokus pada pendidikan pencegahan Covid-19. Setelah itu, kami pergi ke rumah-rumah penduduk [15]. Meski sebagian warga juga belum mengetahui pencegahan dan pengendalian Covid-19, namun sebagian besar warga sudah mengetahui topik tersebut [16]. Oleh karena itu, dengan bantuan program ini, pengetahuan dan pemahaman masyarakat setempat tentang penanganan dan pencegahan COVID-19 dapat bertambah [17].



Gambar 4. Penyebaran Poster

Gambar 4 menggambarkan tindakan yang dilakukan saat membagikan poster ke rumah-rumah warga, termasuk penyisipan informasi penting tertentu. Pada hari yang sama, tugas pada Gambar 4 diselesaikan dari pagi hingga sore. Poster ditempel di berbagai lokasi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Kami mendapatkan izin terlebih dahulu, lalu kami tempel [18]. Kami mendistribusikan poster pada kegiatan di Gambar 4 sambil juga melisensikan poster.

Pada program kedua, literasi membaca digalakkan dengan membuat poster edukasi tentang pencegahan Covid-19. Seperti pelaksanaan program awal, kami melakukan kegiatan dengan berpindah-pindah dan mengunjungi rumah-rumah penduduk [19]. Pembuatan poster, pendistribusian, dan menempelkannya di berbagai lokasi yang disukai oleh penduduk setempat, semuanya berjalan tanpa hambatan. Fakta bahwa program ini tersedia dapat meningkatkan literasi membaca baik penduduk lokal maupun wisatawan [20]. Masyarakat sekitar serta anak-anak semua mendukung program yang kami buat. Acara yang berlangsung sangat antusias dan berjalan sangat lancar.

4. KESIMPULAN

Masyarakat dalam konteks Desa Panumbangan sangat terlibat dalam meramaikan pelaksanaan pengabdian ini, berdasarkan hasil pengabdian yang telah diuraikan di atas. Proses mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 berlangsung tanpa hambatan. Fakta bahwa usaha amal ini berlangsung di komunitas mereka disambut dengan antusias oleh banyak penduduk setempat. Ditambah lagi dengan adanya sosialisasi cepatnya penyebaran virus ini pada tubuh manusia dan dampak dari tertularnya virus Covid-19. Di tengah pandemi ini, seluruh penduduk wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), dimanapun berada. dalam upaya mengurangi penyebaran virus corona yang menular secara universal. Anda juga harus mengedukasi diri sendiri tentang epidemi Covid-19 dengan makan makanan yang sehat, tidur yang cukup, dan selalu menjaga jarak aman di tempat umum.

Kami selalu menyarankan untuk menjaga gaya hidup sehat, menggunakan masker atau pelindung wajah saat bepergian, mencuci tangan dengan bersih setelah menyentuh apa pun di luar rumah, dan tetap di rumah jika tidak perlu keluar rumah. Diharapkan seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Panumbangan tetap menjaga kesehatan dan tidak keluar negeri hingga pandemi ini berakhir.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. F. Karimi and D. Efendi, *Membaca korona: Esai-esai tentang manusia, wabah, dan dunia*. Caremedia Communication, 2020.
- [2] A. Adi and P. Kepada, "MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL PADA DAERAH," vol. 1, no. 1, pp. 69–76, 2020.
- [3] G. B. DEWANTORO, "Komunikasi Risiko Penanganan Pandemi Covid-19 Desa Tanggap Bencana (Studi Kasus Pada Dusun Gunungpuyuh, Pundong, Bantul, Yogyakarta)," 2021.
- [4] U. Rahardja, Q. Aini, F. P. Oganda, and V. T. Devana, "Secure Framework Based on Blockchain for E-Learning During COVID-19," in *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2021, pp. 1–7.
- [5] M. Tapung and S. Jelahun, "Sosialisasi Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal Bagi Masyarakat Kota Ruteng (Riset Sosial Dengan Pendekatan Fenomenologis Kritis)," 2021.
- [6] S. Purnama, R. Widayanti, P. Edastama, and A. R. S. Panjaitan, "Bantuan Sosial Untuk Masyarakat Yang Terkena Dampak Ekonomi Selama Covid-19 di Garut," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–72, 2021.
- [7] N. Rohmah, "Adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi covid-19," *AL-MIKRAJ J. Stud. Islam Dan Hum. (E-ISSN 2745-4584)*, vol. 1, no. 2, pp. 78–90, 2021.
- [8] R. Kurniawan and M. M. Soge, "Menelaah Kesiapan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran di Lapas Kelas IIA Lahat," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–50, 2021.
- [9] T. Penington, *Panduan kesiapsiagaan hadapi virus corona*. Elex Media Komputindo, 2021.
- [10] A. Sudirman *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [11] N. Nawindah, L. Fajarita, and R. Ujiandari, "Peningkatan Keterampilan Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 12–18, 2022.
- [12] R. Rijal, D. Darlin, and M. Haz, "Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas," *PENGABDI*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [13] U. Rahardja, N. Lutfiani, E. P. Harahap, and L. Wijayanti, "iLearning: Metode Pembelajaran Inovatif di Era Education 4.0," *Technomedia J.*, vol. 4, no. 2, pp. 261–276, 2019, doi: 10.33050/tmj.v4i2.1010.
- [14] Y. Anggara, "Cegah COVID-19 Di Era New Normal Pada KP. Sambengan," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 59–68, 2020.
- [15] A. Rianto, E. Wildanu, and D. Afnan, "Upaya Masyarakat Pedesaan Melawan Covid-19 Ditinjau Dari Aspek Sosiologis," *J. Soshum Insentif*, vol. 3, no. 2, pp. 180–187, 2020.
- [16] R. Widayanti, U. Rahardja, F. P. Oganda, M. Hardini, and V. T. Devana, "Students Formative Assessment

- Framework (Faus) Using the Blockchain,” in *2021 3rd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*, 2021, pp. 1–6.
- [17] M. B. W. Putra and O. Soedirham, “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga Di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya,” *Prev. J. Kesehat. Masy.*, vol. 12, no. 1, pp. 17–27, 2021.
- [18] Y. A. ILMA, “UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 KADEMANGAN BLITAR,” 2020.
- [19] J. D. Josa, “STRATEGI PEMASARAN SUPERVISOR DALAM DISTRIBUSI PRODUK DITINJAU DARI DISTRIBUSI EKONOMI ISLAM (Studi di PT. Pinus Merah Abadi Bengkulu).” UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- [20] A. Arono, I. Diani, W. Yunita, R. Aulia, and S. Syahriman, “Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi Di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah,” *Empower. J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 02, pp. 144–161, 2022.